

PENGARUH *CASHLESS SOCIETY* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI DENGAN PENGENDALIAN DIRI SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

FARIKHAH NUR AFYAH
NPM: 2012030032

**PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya teknologi mengalami kemajuan dengan menyediakan banyak kemudahan untuk mengakses segala sesuatu termasuk pada kemudahan transaksi jual beli dengan munculnya beberapa *e-commerce* dan sistem pembayaran non tunai. *E-commerce* adalah suatu penjualan produk baik itu barang dan jasa yang dilakukan melalui internet yang melibatkan situs web untuk mengiklankan produk, selain itu *e-commerce* menawarkan toko online dengan ribuan produk, pemesanan mudah, pilihan metode pengiriman dan pembayaran melalui ATM, *mobile banking*, atau *cashless*.

Saat ini masyarakat tidak hanya dapat melakukan transaksi secara langsung atau tatap muka namun masyarakat juga dapat melakukan transaksi secara online untuk pemenuhan kebutuhan mereka. Dengan adanya perkembangan teknologi digital membuat masyarakat beralih menggunakan teknologi dalam melakukan transaksi pembayaran dengan melalui telepon genggam/*smartphone* mereka, Melakukan transaksi pembayaran ini dikarenakan memiliki fokus pada keefesiensi, keamanan, keandalan dan inklusivitas hal ini biasa disebut *cashless society* (Nareswari et al., 2022). *Cashless* adalah sebuah istilah yang diberikan untuk menyebutkan bahwa terdapat transaksi keuangan yang menggunakan uang non tunai dan tidak menggunakan uang tunai seperti uang kertas ataupun logam (Marlina, Mundzir, Pratama, et al., 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Agni, 2020) menyatakan bahwa beberapa perusahaan maupun pusat perbelanjaan banyak yang menggunakan kartu kredit maupun debit dalam melakukan proses transaksi, Hal tersebut menjadi faktor pendukung masyarakat pada penggunaan pembayaran non tunai. Dengan adanya faktor pendukung tersebut banyak masyarakat yang mulai beralih menggunakan sistem pembayaran non tunai atau *cashless society*. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan data statistik Bank Indonesia yaitu pada tahun 2021 jumlah transaksi menggunakan *cashless society* sebanyak 5,45% kali transaksi dengan nilai total Rp. 305 Triliun. Pada tahun 2022 Bank Indonesia memperkirakan kenaikan jumlah transaksi dengan menggunakan uang elektronik sebesar 23,9% dibandingkan dengan tahun 2021 sehingga jumlah transaksi tumbuh mencapai Rp. 495,2 Triliun (Andrean W, 2023).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sita & Annisa, 2021) pada survey (Mujahidin, 2020) dengan prosentase sebesar 21,3% total pengeluaran untuk telekomunikasi dan leisure pada generasi Z, sedangkan 10,3% untuk kebutuhan saving dan investment, dan generasi z yang memiliki produk keuangan sebesar 68,5% paling rendah dibandingkan dengan generasi Milenial dan generasi x. Menurut (Sita & Annisa, 2021) indikasi penggunaan *cashless society* tertinggi yaitu pada tindakan keuangan generasi Z yang berdampak pada pengelolaan keuangan mereka.

Dengan adanya kemudahan serta penawaran-penawaran yang terdapat pada *cashless society* seseorang lebih mudah menggunakan uangnya dan tanpa

disadari menimbulkan gaya hidup konsumtif. Lebih dari itu, kenyamanan bertransaksi dapat dilakukan secara digital, baik melalui transfer dari ATM, internet banking, ataupun e-wallet lainnya. Bahkan *cashless society* sudah menyebar di berbagai civitas pendidikan. Pada dunia pendidikan e-wallet yang digunakan dalam bentuk kartu mahasiswa. Akan tetapi mahasiswa lebih memilih *e-money* karena berbasis internet yang berfungsi secara luas contohnya Go-Pay, Ovo, atau Dana. Dalam *cashless society* terdapat penawaran berupa *paylater* yaitu istilah yang ada didalam *cashless society* yang dimaksudkan agar membantu pengguna *cashless society* dalam pembayaran secara berjangka. Ada juga penawaran-penawaran lain yaitu diskon, gratis ongkos kirim dan lainnya yang membuat pengguna *cashless society* semakin sering dan ketagihan untuk selalu menggunakannya. Apa bila individu tidak memiliki pengendalian diri yang baik, seseorang tersebut akan kalap dalam menggunakan *cashless society*. Hal tersebut sering terjadi pada mahasiswa, karena selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan kuliah dan pribadinya. Selaras dengan pendapat (Nareswari et al., 2022) bahwa fenomena *cashless society* berhasil dikalangan mahasiswa dalam penggunaannya, karena sangat cepat dan efektif dalam melakukan transaksi seperti transportasi umum, memesan makanan, dan berbagai kemudahan lainnya. Dengan adanya potongan diskon yang kerap digunakan pada uang elektronik berbasis internet membuat Sebagian mahasiswa tertarik untuk menggunakannya. Menurut (Ashari & Kade, 2023) kemajuan teknologi menjadi hal yang sering beriringan dan menjadi salah satu bagian yang tidak bisa dihindarkan, khususnya untuk

generasi muda yang menggunakannya. Ada banyaknya tawaran yang menarik menjadi poin yang lebih dari sistem *e-money*, sehingga memotivasi generasi muda untuk bergaya hidup *cashless* selain itu juga menjadi pengaruh perilaku dan pola konsumsi pada generasi muda dalam melakukan transaksi.

Mahasiswa juga sering kalap dalam menggunakan *cashless society* karena penawaran-penawaran yang tersedia. Hal tersebut mendorong para mahasiswa dalam berperilaku konsumtif. Selain itu mahasiswa juga sering terkecoh dengan harga yang menggiurkan yang dibuat oleh penjual agar para pelanggannya memiliki perspektif bahwa harga tersebut sangat terjangkau sehingga mendorong para pelanggan untuk berperilaku konsumtif. Dan tinggi rendahnya kontrol diri pada mahasiswa dalam mengonsumsi suatu produk juga akan mempengaruhinya. Selaras dengan penelitian (Ashari & Kade, 2023) pengendalian diri yang terjadi pada mahasiswa terpengaruh karena terdapat banyaknya pengaruh eksternal seperti terdapat banyaknya penawaran potongan harga atau diskon/sale yang menggiurkan, terpengaruh tren zaman terkini menjadikan mereka selalu bertindak konsumtif dalam kurun waktu tertentu.

Permasalahan yang terjadi dalam perilaku konsumsi khususnya mahasiswa yang disebabkan oleh penggunaan *cashless/e-money*, ada beberapa hal yang perlu dimiliki pada mahasiswa yaitu dengan kemampuan pengendalian diri yang kuat untuk mendorong perilaku konsumsi mereka. Melakukan penelitian ini ditunjang dengan adanya penelitian sebelumnya yang masih memiliki keterkaitan dengan judul. Pada penelitian yang diteliti oleh (Erininda, 2023) pada tahun 2023, yang menemukan bahwa mahasiswa

memiliki kecenderungan beralih dengan melakukan transaksi melalui uang elektronik dengan alasan kemudahan, efisien, kenyamana dan adanya penawaran promosi yang kerap kali ditawarkan oleh penyedia layanan. Penelitian tentang tingkah laku konsumtif yang lain dilakukan (Hartati et al., 2023) juga mengambil sampel penelitian dari kalangan mahasiswa dengan hasil penelitian bahwa mahasiswa memiliki pengendalian diri yang masih tergolong lemah, sehingga mudah terpengaruh dalam melakukan pembelian barang ataupun jasa. Selaras dengan penelitian yang diteliti oleh (Mengga et al., 2023) mendapatkan perolehan hasil penelitian bahwa pengendalian diri mempunyai dampak besar terhadap tingkah laku konsumsi mahasiswa, jika mahasiswa mampu mengontrol diri, selalu berhati-hati serta memiliki pemikiran yang rasional dapat mengurangi sikap konsumtif begitupun sebaliknya apabila mahasiswa tidak memiliki kontrol diri yang baik akan meningkatkan perilaku konsumsi. Mahasiswa adalah generasi milenial yang dituntut untuk dapat mengendalikan diri dan mampu memahami dengan baik dalam perilaku konsumsi yang saat ini tidak terpisahkan dari media sosial yang perlahan dapat merubah pola hidup mahasiswa yang lebih konsumtif jika tidak diimbangi dengan pengendalian diri yang baik. Selain itu kemudahan dalam sistem pembayaran, mahasiswa seringkali menghabiskan uangnya hanya untuk membeli sesuatu yang sebenarnya tidak mendapatkan kebebasan yang lebih, terutama dengan berkembangnya *e-commerce* yang dapat diakses dimana saja (Mengga et al., 2023).

Seperti halnya dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, mereka juga dituntut untuk mengikuti perkembangan jaman, baik itu dari segi teknologi ataupun keuangan. Hal tersebut membuat mereka harus mengikuti trend agar tidak ketinggalan jaman. Dengan perkembangan *e-commerce* dan sistem pembayaran yang semakin hari semakin cepat mengikuti pertumbuhan teknologi menimbulkan munculnya perubahan gaya hidup mahasiswa. Kemudahan dan kepraktisan mendorong mahasiswa untuk berperilaku konsumtif apalagi jika tidak diimbangi dengan kemampuan pengendalian diri yang baik. Sebab itu, mahasiswa lebih mudah tergoda untuk membeli barang yang tidak diimbangi dengan kemampuan pengendalian diri yang baik. Akibatnya, mereka sering membeli atau mengonsumsi produk yang sebenarnya tidak mereka butuhkan, yang membuat mahasiswa kesulitan untuk menahan diri dari berperilaku konsumtif. Maka penting penelitian tentang perilaku konsumtif ini dilakukan untuk mengetahui perilaku konsumsi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pada penjelasan latar belakang diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh penggunaan *cashless society* dan pengendalian diri dengan judul, “Pengaruh *cashless society* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Intervening”. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *cashless society* terhadap perilaku konsumtif seorang mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan

menggunakan pengendalian diri sebagai variabel mediasi penelitian ini dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang yang telah disebutkan, maka identifikasi masalah penelitian pada ini adalah:

1. Kurangnya kebijakan pengguna dalam penggunaan sistem pembayaran *cashless society* yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sistem pembayaran *cashless* memudahkan mahasiswa dalam berbelanja secara online, namun juga menyebabkan gaya hidup konsumtif yang sulit dikendalikan. Kemudahan pembayaran online membuat mahasiswa tidak sadar bahwa mereka sedang melakukan pembelian secara terus menerus, menyebabkan perilaku konsumtif yang tidak baik bagi mahasiswa. Hal ini diperoleh dari hasil observasi yang saya lakukan terhadap mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang menunjukkan bahwa dengan adanya sistem pembayaran *cashless society* menumbuhkan gaya hidup konsumtif yang dilakukan dalam keseharian.
2. Terdapat kurangnya pengendalian diri pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada gaya hidup berkonsumsi yang mempengaruhi perekonomian individu. Permasalahan ini muncul akibat individu yang belum bisa mengontrol diri dalam pergaulan lingkungan di kampus. Hal ini membuat individu larut dalam lingkungan dengan gaya hidup yang mewah dan tanpa sadar berdampak pada perekonomian individu yang tidak terkontrol. Hal

tersebut saya temukan pada saat melakukan wawancara terhadap mahasiswa pendidikan ekonomi yang mendapatkan hasil bahwa pengendalian diri terhadap keuangan dalam kehidupan sehari - hari mengakibatkan muncul gaya hidup konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi.

C. Pembatasan Masalah

Penulis menetapkan batasan masalah berdasarkan identifikasi masalah pada ruang lingkup penggunaan *cashless society* dan perilaku konsumtif dengan tujuan supaya penelitian yang dilakukan lebih tertuju, terpusat dan terarah dalam permasalahan yang terperinci dalam ruang lingkungnya. Sehingga batasan masalah pada penelitian ini yaitu tentang pengaruh *cashless society* dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023 Universitas Nusantara PGRI Kediri.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang digunakan dibuat berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh *cashless society* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri?
2. Bagaimana pengaruh *cashless society* terhadap pengendalian diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri?
3. Bagaimana pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri?

4. Bagaimana pengaruh *cashless society* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan pengendalian diri sebagai variabel intervening?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini pembuatan tujuan penelitian dibuat atas dasar rumusan masalah yang telah di sebutkan diatas :

1. Untuk mengetahui pengaruh *cashless society* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh *cashless society* terhadap pengendalian diri terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Untuk mengetahui pengaruh *cashless society* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan pengendalian diri sebagai variabel intervening.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Pada Segi Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan memperkaya disiplin ilmu, termasuk ekonomi, psikologi dan sosiologi karena terdapat perilaku konsumtif pengendalian diri dan *cashless society* khususnya pada mahasiswa mengenai *cashless society*. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi literatur

dan atau sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya khususnya yang mengkaji tentang *cashless society*, pengendalian diri dan perilaku konsumtif bagi mahasiswa ataupun masyarakat. Disamping itu penelitian ini juga dapat difungsikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang. Diharapkan pula bahwa hasil penelitiann ini dapat menjadi data empiris yang berguna untuk menguji teori yang berkaitan dengan perilaku konsumtif, pengendalian diri dan *cashless society*.

2. Manfaat Pada Segi Kebijakan

Manfaat yang dihasilkan oleh penelitian ini diharapkan agar menjadi masukan untuk mahasiswa agar dapat memiliki kebijaksanaan dalam pengendalian diri pada penggunaan *Cashless* dalam berperilaku konsumtif, dengan pengendalian diri tersebut dapat mencegah perilaku konsumtif. Dengan hasil penelitian ini juga diharapkan mampu dijadikan sumber wawasan baru tentang faktor yang menjadi pengaruh perilaku konsumtif yaitu *cashless society* dengan pengendalian diri sebagai variabel mediasi.

3. Manfaat Pada Segi Kepraktisan

Manfaat diberikan oleh hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi manfaat praktis mengenai perilaku konsumtif, penggunaan *cashless society* dan pengendalian diri:

- a. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat difungsikan sebagai bahan evaluasi dan memberi masukan konstruktif dalam merumuskan kebijakan penggunaan *cashless society* sehingga tidak mendorong perilaku konsumtif. Dengan demikian, penggunaan *cashless society*

dapat lebih sesuai dengan kebutuhan yang rasional. Selain itu, diharapkan juga membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi taktik dan perencanaan untuk meningkatkan pengendalian diri, sehingga perilaku konsumtif yang tidak sehat dapat diminimalisir.

- b. Pada Lembaga Pendidikan, mampu menyuguhkan masukan terkait penggunaan *cashless society* dalam lingkungan Pendidikan, sehingga *cashless society* dapat dimanfaatkan untuk pembayaran biaya sekolah/Pendidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan membantu Lembaga Pendidikan dalam menyusun kebijakan yang dapat menyeimbangkan antara kemudahan transaksi dan pengendalian diri serta mengendalikan tingkah laku konsumtif.

Daftar Pustaka

- Agni, M. K. (2020). *Perilaku Konsumtif Pada Masyarakat Cashless Skripsi*. <https://repository.unair.ac.id/101940/>
- Andrean W, F. (2023). *Orang Indonesia Makin Cashless | Indonesia Baik*. Bank Indonesia.Id. <https://indonesiabaik.id/infografis/orang-indonesia-makin-cashless>
- Anwar, S. (2011). *metodologi peneitian bisnis*. salemba empat.
- Aprilia, R. (2022). *Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif*. sekolah tinggi ilmu ekonomi yayasan keluarga pahlawan negara yogyakarta.
- Arifin, M. (2014). Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan. *Implementation Science*, 39(1), 1.
- Arikunto. (2010). *Pengertian dan Jenis-jenis Variabel Penelitian*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/pengertian-dan-jenis-variabel-penelitian.html>
- Ashari, N. indah arum, & Kade, ida ayu. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Money, Gaya Hidup, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Surakarta. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(5), 160–169. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/issue/archive>
- Aswadi Lubis, H., & Monitorir Napitupulu, R. M. (2023). Pengaruh Cashless Society Dan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Skripsi Oleh: Windi Widiya Dharma Nim. 17 401 00293 Program Studi Perbankan Syariah Pembimbing I Pembimbing II. *ETHESES*.
- Bank Indonesia. (2014). *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 16/8/PBI/2014*. https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Pages/PBI_16814.aspx
- Bank Indonesia. (2018). *48 Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik (Vol. 48)*. <https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Pages/PBI-200618.aspx>
- Bisyriyani, A. (2020). Pengaruh Transaksi Cashless Dan Minat Beli Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota Parrepare. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- Darnawan, A. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Komitmen Organisasi Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabilitas*, 9(1), 1–18. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i1.3581>
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money

- Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>
- duwi priyanto. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. gava media.
- Efendi, U. (2016). *Psikologi Konsumsi*. Rajawali Pers.
- Ekayanti, N. L. P., Darsana, I. W., & Sujana, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media Audio-Visual terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips. *Media Komunikasi FPIPS*, 18(2), 63–73. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v18i2.22241>
- Erininda, W. (2023). Dinamika Perilaku Konsumen pada Era Cashless Society: Kajian Literatur Tentang Preferensi Pembayaran. *Jurnal Sahmiyya*, 2, 385–392.
- Faridatunniswah, A. (2018). Pengaruh Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Pustakawan Upt Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Pendidikan*, 1, 22.
- Fransisca, & suyasa. (2005). Perbandingan Perilaku konsumtif berdasarkan metode pembayaran. *Phronesis*, 7(2), 172–179.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan progam SPSS*. badan penerbit universitas diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.
- Ghufron, M. N. (2003). *Hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap penerapan disiplin orangtua dengan prokrastinasi akademik*.
- Giyovani. (2017). *Ragam Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS*.
- Goleman, D. (2001). *kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. pt gramedia pustaka utama.
- Gunawan, C. (2018). *Mudah mengelola data dengan IBM SPSS Statik 25*.
- Guntur Firmansyah, & Ari Susanti. (2023). Pengaruh Lifestyle Hedonisme, Kemampuan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksi Cashless Pada Generasi Milenial Di Surakarta. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 442–454. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.151>
- Hartati, R., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif dalam Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. *Jurnal of Student Research*, 1(4), 119–137. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/1448/1225>
- Heri Retnawati. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Hidayah, R. W. (2015). Perilaku Konsumtif dalam Membeli Produk Fashion pada Mahasiswa Putri di Surakarta. *Naskah Publikasi*.
- Husain, U. (2003). *Metode Riset Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuangan, P., Di, M., & Telkom, U. (2019). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*. 3(1), 109–120.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 4*. Erlangga.

- Layaman, L., Khairunnisa, H., & Rohayati, R. (2022). Pengaruh E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(2), 61–73. <https://doi.org/10.57096/hawalah.v1i2.8>
- lestari, dwi siti, Mutmainah, K., & Romadhon. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Gaya Hidup dan Budaya Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 4.
- Marlina, L., Mundzir, A., & Pratama, H. (2020). Cashless Dan Cardless Sebagai Perilaku Transaksi Di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis Dan Empiris. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Ilmu Sosial*, 03. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i2.424>
- Marlina, L., Mundzir, A., Pratama, H., Sebagai, C., Dan, C., Sebagai, C., Transaksi, P., Era, D. I., Marlina, L., Mundzir, A., & Pratama, H. (2020). Lina Marlina, Ahmad Mundzir, Herda Pratama, Cashless dan Cardless Sebagai... | 533. *Journal Ikopin*, 533–542.
- Mengga, grace sriati, Batara, M., & Rimpung, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi (Jrea)*, 1, 44–58. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JREA/article/view/148/155>
- Mintarti, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan. *The Effect of Financial Literacy and Self-Control On*, 09(2), 128–139. <https://doi.org/10.17977/UM014v09i22016p128>
- Mowen. (2012). *Perilaku Konsumen*. Erlangga.
- Mujahidin, A. (2020). Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 143. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i2.1513>
- Nareswari, P. K., Nuraisyah, R. A., Khaliq, F. P., & Natasari, D. (2022). Analisis Fenomena Cashless Society Terhadap Tingkat Kontrol Diri Belanja Mahasiswa (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta). *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics*, 2(5), 2022.
- Nuzulia, A. (1967). harga diri. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Peraturan Bank Indonesia No.11/12/PBI/2009 - Uang Elektronik (Electronic Money). (2018). https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_111209.aspx
- Priyanto, D. (2014). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Andi Publisher.
- Rahmawati, Z., Nurfitri, T., & Widiastuti, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku

- Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman). *Soedirman Economics Education Journal*, 04(Volume 4 No. 1), 16–28. <https://doi.org/10.32424/seej.v4i1.5548>
- Ridha, N. (2017). *Pengertian dan Jenis-jenis Variabel Penelitian*. ISSN. <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/pengertian-dan-jenis-variabel-penelitian.html>
- Riyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. cif.
- Roberts, J., & Manolis, C. (2012). Cooking Up a Recipe for Self-Control: The Three Ingredients of Self-Control and its Impact on Impulse Buying. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 20, 173–188. <https://doi.org/10.2307/23243814>
- Sciffman, & Kanuk. (2005). *Consumer behavior*. prentice hall.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan perhitungan manual & SPSS*. 64.
- Sita, R., & Annisa, H. R. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society Analysis of Financial Behavior of Generation Z on Cashless Society. *Jurnal Visionida*, 7(2), 96–109.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RnD*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RnD*.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Non Parametris*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019a). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RnD*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022a). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan RnD*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022b). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi penelitian : lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. pustaka baru press.
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam iklan: meneropong imbas pesan iklan televisi*. Alfabeta.
- Suprpto. (2013). *metodologi penelitian ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu pengetahuan sosial*. CAPS (Center for Academic Publishing service).
- Syahrums, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal of Personality*, 72(2), 271–324. <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>
- Tjiptojuwono, E. (2022). *Pendekatan Penelitian | Buletin Politeknik NSC Surabaya*. Buletin NSC Media. <https://buletin.nscpolteksby.ac.id/pendekatan-penelitian/>
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi

- Keuangan, Kualitas Pembelajaran Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2), 195–208.
- Wahyuning, S. (2021). *Dasar-dasar Statistik*.
- Widyati, K. (2018). (PDF) *Penggunaan Digital Payment E-Money (Electronic Money) Sebagai Alat Pembayaran Modern | Iwan Krisnadi - Academia.edu*.
https://www.academia.edu/36604342/Penggunaan_Digital_Payment_E-Money_Electronic_Money_Sebagai_Alut_Pembayaran_Modern
- Winarto, M. E. (2018). Buku Metodologi Penelitian. *Universitas Negeri Malang (UM Press), January*, 143.
- Winda. (n.d.). *Teknik Pengumpulan Data: Pengertian, Jenis, dan Prosesnya*. Retrieved July 27, 2023, from <https://www.binaracademy.com/blog/teknik-pengumpulan-data>
- yanti susanti, D. (2022). pengaruh cashless payment dan jumlah uang beredar terhadap tingkat inflasi di indonesia periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Ilmu Sosial*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Zulfah. (2021). IQRA : Jurnal Pendidikan Agama Islam. *Iqra : Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 1(1), 28–33.